

RINGKASAN

**KATARINA SEKAR BUDI, Teknik Pembenihan Ikan *Synodontis (Synodontis eupterus)* dengan Metode *Induced Breeding* di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Jawa Barat. Dosen Pembimbing, Prayogo, S.Pi., M.P**

Ikan *Synodontis (Synodontis eupterus)* merupakan salah satu jenis ikan hias yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia dengan minat yang cukup tinggi di kalangan pecinta ikan hias karena memiliki keunikan dari cara berenangannya yang terbalik (*upside-down Catfish*) serta memiliki sirip punggung yang menjuntai indah. Sehingga perlunya peningkatan produksi untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode kawin suntik penambahan hormon perangsang.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Jawa Barat pada tanggal 17 Desember 2018 hingga 17 Januari 2019. Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta dapat mengatasi masalah yang dapat terjadi dalam pembenihan ikan *synodontis (Synodontis eupterus)* dengan metode kawin suntik di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Jawa Barat. Dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, metode kerja yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder.

Kegiatan pembenihan dengan metode kawin suntik di BRBIH Depok meliputi pemeliharaan induk, seleksi induk untuk dipijahkan, persiapan wadah penetasan telur dan pemeliharaan larva, proses pemijahan yang meliputi penyuntikan hormon, *stripping* dan fertilisasi, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih, hingga melakukan penyortiran untuk proses distribusi. Dalam proses penyuntikan, dosis hormon Ovaprim® yang digunakan sebanyak 0,8 ml/kg induk. Hasil fekunditas yang dimiliki induk betina yaitu 16,25 gram telur atau sebanyak 19709 butir telur. Daya tetas telur yang dihasilkan sebesar 95,176% atau setaradengan 17445 butir telur dan sintasan benih yang dihasilkan sebesar

73,734% atau senilai dengan 12862 ekorbenih. Data kualitas air yang didapat penulis dari kolam induk hingga benih diantaranya DO dengan kisaran 5,10 – 6,40 mg/L, suhu 26,8° - 28,2°C, dan pH pada kisaran normal yaitu 6,34 – 7,0. Masalah yang sempat terjadi pada pembenihan adalah adanya penyakit yang menyerang benih ikan yaitu *White Spot Diseases* dan dapat diobati dengan karantina serta penggantian air, pemberian daun ketapang, OTC (*Oxytetracycline*), *methylene blue*, dan control kualitas air serta pemberian pakan yang baik.

## SUMMARY

**KATARINA SEKAR BUDI, *Synodontis* fish Breeding Technique (*Synodontiseupterus*) With Method *Induced Breeding* in the Research Center for Ornamental Fish Cultivation (BRBIH) Depok, West Java. Supervisor, Prayogo, S.Pi., M.P**

*Synodontis* (*Synodontiseupterus*) is one type of ornamental fish that is currently being developed in Indonesia with considerable interest among ornamental fish lovers. This fish is unique in its move (*Upside-down Catfish*) and has beautiful dangling dorsal fins. So the need for increased production to meet market needs. One of them is the application of using the method of hormone injection.

Field Work Practices are carried out at the Ornamental Fish Research Center (BRBIH) Depok, West Java on December 17, 2018 until January 17, 2019. The purpose of this Field Work Practice is to obtain knowledge, skills, experience, and overcome problems in breeding techniques of *Synodontis* (*Synodontiseupterus*) using the method of injection marriage at the Ornamental Fish Research Institute (BRBIH) Depok, West Java. In conducting Field Work Practices that have been carried out, the work method carried out is a descriptive method with primary data and secondary data collection.

Hatchery activities with the method of injection mating at BRBIH Depok include maintenance of the parents, selection of spawns for breeding, preparation of containers for egg hatching and maintenance of larvae, spawning processes which include hormone injection, stripping and fertilization, egg hatching, larval and seed maintenance, to sorting for the process distribution. In the injection process, the dose of Ovaprim® hormone used is 0.8 ml/kg of fish. The results of fecundity owned by the female parent that is 16.25 grams of eggs or equivalent to 19709 eggs. The hatching ability of the eggs produced is 95,176% or equivalent to 17445 eggs and the yield of the seeds produced is 73,734% or equal to 12862 seeds. The water quality data obtained by the authors from the parents container to the seeds include DO with a range of 5,10 - 6,40 mg/L, the